

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT.PLN Bangkinang Kota

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau & Kepri Area Pekanbaru Rayon Bangkinang Kabupaten Kampar berlokasi di Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. PT. PLN (Persero) Wilayah Riau & Kepri Area Pekanbaru Rayon Bangkinang Kabupaten Kampar merupakan salah satu penyedia atau pembangkit tenaga listrik dengan membangun waduk atau bendungan air sungai Kampar. Pusat pembangkit tersebut berada di PLTA Koto Panjang di Desa Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang

memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Dan pada bab ini juga menyajikan mengenai penelitian tentang faktor –faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang kota tahun 2018 dengan jumlah responden 45 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 - 12 September 2018. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk analisis univariat dan bivariat :

B. Karakteristik Responden.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. PLN Bangkinang kota Tahun 2018.

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur			
1	< 35 tahun	18	40
2	≥ 35 tahun	27	60
		45	100
Tingkat pendidikan			
1	Pendidikan Rendah (SMP)	13	28,9
2	Pendidikan Tinggi (SMA,D1,D3)	32	71,1
		45	100

Sumber : data primer tahun 2018

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur ≥ 35 tahun sebanyak 27 orang (60 %) sedangkan mayoritas responden berpendidikan Tinggi sebanyak 32 orang (71,1 %).

C. Analisis Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden dibagian Unit Pelayanan Teknik Di PT. PLN Bangkinang kota Tahun 2018.

No	Variabel Independent	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Masa Kerja			
1	Lama (≥ 5)	24	53,3
2	Baru (< 5)	21	46,7
		45	100
Penggunaan APD			
1	Tidak Lengkap	27	60,0
2	Lengkap	18	40,0
		45	100
Perilaku			
1	Negatif	26	57,8
2	Positif	19	42,2
		45	100
No	Variabel Dependent	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kecelakaan Kerja			
1	Tidak Pernah	25	55,6
2	Pernah	20	44,4
		45	100

Sumber : data primer tahun 2018

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja lama sebanyak 24 orang (53,3%), yang memiliki alat pelindung diri tidak lengkap sebanyak 27 orang (60,0%), yang berperilaku negatif sebanyak 26 orang (57,8%) dan mayoritas tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 25 orang (55,6%).

D. ANALISIS BIVARIAT

Setelah dilakukan analisis univariat, hasil penelitian dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan menggunakan *Uji Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel

dependen dengan derajat kepercayaan 95 %, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Hubungan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 4.3 Hubungan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. PLN Bangkinang Kota Tahun 2018.

Masa kerja tentang kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja				Total	%	POR	P Value	
	Pernah mengalami		Tidak pernah mengalami						95%CI
	N	%	N	%					
Lama	16	66,7	8	33,3	24	100	8,500	0,002	
Baru	4	19,0	17	81,0	21	100	(95%CI: 2,137-33,824)		
Jumlah	20	44,4	25	55,6	45	100			

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 21 responden yang masa kerjanya baru terdapat 17 responden (81,0%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan. Sedangkan dari 24 responden yang masa kerja lama terdapat 16 (66,7%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja hal ini dibuktikan dengan p value $(0,002) \leq \alpha (0,05)$. Besar estimasi risiko dengan $POR = 8,500$ (CI: 95% = 2,137-33,814), artinya responden yang memiliki masa kerja baru lebih berisiko 8,5 kali untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden yang mempunyai masa kerja lama.

2. Hubungan Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 4.4 Hubungan Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. PLN Bangkinang Kota Tahun 2018.

Penggunaan APD tentang kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja				Total	%	POR	P Value	
	Pernah mengalami		Tidak pernah mengalami						95%CI
	n	%	N	%					
Tidak Lengkap	18	66,7	9	33,3	27	100	0,062	0,000	
Lengkap	2	11,1	16	88,9	18	100	(95%CI: 0,012-0,333)		
Jumlah	20	44,4	25	55,6	45	100			

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 27 responden yang penggunaan APD tidak lengkap terdapat 9 responden (33,3%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan. Sedangkan dari 18 responden yang penggunaan APD lengkap terdapat 2 responden (11,1%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja hal ini dibuktikan dengan p value $(0,000) \leq \alpha (0,05)$. Besar estimasi risiko dengan $POR = 0,062$ (CI: 95% = 0,012-0,333), artinya responden yang penggunaan APD tidak lengkap lebih berisiko 0,062 kali untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden yang penggunaan APD yang lengkap.

3. Hubungan Perilaku Dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 4.5 Hubungan Perilaku Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. PLN Bangkinang Kota Tahun 2018.

Perilaku tentang kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja				Total	%	POR	P Value	
	Pernah mengalami		Tidak pernah mengalami						95%CI
	N	%	N	%					
Negatif	17	65,4	9	34,6	26	100	0,099	0,002	
Positif	3	15,8	16	84,2	19	100	(95%CI: 0,023-0,434)		
Jumlah	20	44,4	25	55,6	45	100			

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 26 responden yang perilaku negatif terdapat 9 responden (34,6%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan. Sedangkan dari 19 responden yang berperilaku positif terdapat 16 responden (84,2%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang signifikan antara perilaku dengan kecelakaan kerja hal ini dibuktikan dengan p value (0,002) $\leq \alpha$ (0,05). Besar estimasi risiko dengan POR = 0,099 (CI: 95% 0,023-0,434), artinya responden yang berperilaku negatif lebih berisiko 0,1 kali untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden yang berperilaku positif.